

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi di era yang serba digital & sistematis seperti yang kita alami sekarang, menuntut perusahaan yang berkecimpung dalam dunia bisnis apapun, baik jasa atau produk untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi tersebut agar perusahaan tersebut juga mendapatkan dampak yang positif dari perkembangan teknologi tersebut yang berguna bagi kehidupan kita sekarang maupun di masa mendatang. Tidak dipungkiri bahwa dunia akuntansi juga semakin berkembang pesat karena dampak dari berkembangnya teknologi tadi yang diaplikasikan ke dalam dunia akuntansi. Mulai dari proses transaksi-transaksi yang terjadi di dalam perusahaan hingga pencatatan buku besar yang diolah dan akhirnya tersusunlah sebuah laporan keuangan perusahaan yang semuanya bergeser ke arah sistem informasi akuntansi yang tentunya berguna bagi manajemen untuk membantu mengambil keputusan manajerial yang berasal pada masukan dari sistem informasi akuntansi atau SIA (Widjajanto,2001). Dengan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi yang diterapkan oleh perusahaan, dapat meningkatkan efisien lewat kinerja para karyawan semakin baik sehingga visi dan misi perusahaan dapat tercapai dan juga dapat meningkatkan efektifitas perusahaan karena Sistem Informasi Akuntansi

menghasilkan informasi yang tentunya akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami oleh pihak intern maupun ekstern perusahaan.

Seperti PT. Phapros Tbk. Semarang yang terletak di jalan Simongan 131, Semarang. 21 Juni 1954 mereka berdiri dan berkecimpung dalam dunia farmasi dengan memproduksi lebih dari 284 macam obat tentunya membutuhkan sebuah sistem informasi yang terintegrasi antara 1 bagian dengan bagian yang lain agar dapat mempermudah kinerja dari PT. Phapros. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh PT. Phapros Tbk. itu sendiri adalah QAD *Enterprise Edition*, modul yang terintegrasi antar proses manufaktur, *financial* dan *distribution* serta men-generate operasional lainnya. Dengan menggunakan online *system* yang ada membuat segala proses yang ada di PT. Phapros dapat berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Dan dilihat dari Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi PT. Phapros Tbk. yang menggunakan QAD, dalam pencatatan transaksi menggunakan metode perpetual di mana ketika transaksi diinput benar-benar *real time* dan tentunya dapat melihat langsung HPP yang ada tanpa harus menunggu akhir bulan untuk mengecek ketersediaan *stock* di gudang yang berdampak pada perhitungan HPP. Dengan 17 pegawai dibagian akuntansi yang dibagi dalam 2 departemen yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen yang tentunya memiliki tugas-tugas yang berbeda namun tetap menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi yang sama yaitu berupa QAD.

Ketika sebuah perusahaan terjun dalam dunia bisnis, mengorganisasi secara menyeluruh sektor-sektor yang ada di dalamnya, terutama sektor manusia yang

tentunya mengendalikan sebuah sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Maka dari itu, perusahaan yang ingin menjadi lebih baik ke depan selalu mengevaluasi secara berkala mengenai masalah-masalah yang timbul pada periode yang sudah berjalan agar kedepannya nanti, sebuah sistem informasi yang dipakai sebuah perusahaan tersebut dapat diperbaiki menjadi sebuah sistem yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya evaluasi sebuah sistem informasi yang sudah digunakan oleh perusahaan dapat mengatasi resiko-resiko yang bisa saja terjadi ketika menggunakan sistem tersebut dan tentunya bisa mendapatkan *profit* dari sistem yang digunakan oleh perusahaan tadi.

Dan dari Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD yang digunakan PT. Phapros Tbk. itu memiliki kelemahan yang tentunya membuat pihak PT. Phapros Tbk. merasa kesulitan dan akhirnya Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi Informasi yang ada tidak begitu digunakan. Seperti kejadian yang sering dialami oleh pihak akuntansi PT. Phapros Tbk adalah ketika *user* menginput invoice penjualan dan pembelian atau meng-*approve* sebuah transaksi, namun total atau nama akun yang diinput atau *diapprove* tidak sesuai maka hal tersebut akan membutuhkan waktu untuk mengoreksinya serta melibatkan proses diluar akuntansi khususnya dibagian produksi dan gudang yang bisa dibilang sebagai masuk keluarnya barang-barang produksi. Lalu dari masalah tersebut membuat tingkat kepercayaan pegawai yang ada dibagian akuntansi terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD tersebut menjadikan hal ini sebagai masalah utama, hal ini yang membuat pegawai mereka masih menggunakan Ms. Excel untuk

membuat laporan keuangan perusahaan yang tentunya kesalahan yang diakibatkan dari *human error* sangat besar kemungkinannya. Sebenarnya QAD sudah digunakan oleh pegawai untuk beberapa hal, namun karena ada kendala yang disebutkan di atas membuat pegawai harus menggunakan 2 aplikasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel dan juga menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD yang terintegrasi dengan bagian-bagian lainnya dalam perusahaan. Maka dari itu, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD perlu di analisis dengan teori yang ada agar dapat diidentifikasi masalahnya sehingga Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD yang sudah ada dapat digunakan sepenuhnya dalam kegiatan operasional sehari-hari, dan tidak lagi menggunakan Microsoft Excel.

Dari penjelasan singkat dan penjelasan masalah yang ada di atas, penulis dalam melakukan penelitian ini akan menggunakan analisis dengan model P.I.E.C.E.S. Framework yaitu, *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Control* yang di mana sering digunakan sebagai alat analisis sistem informasi yang mengevaluasi kinerja sebuah sistem informasi yang nantinya dapat memberikan evaluasi dan masukan mengenai sistem informasi agar sistem informasi yang disusun lebih baik dari sebelumnya, khususnya pada PT. Phapros Tbk. yang menggunakan QAD sebagai Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi perusahaan. Serta seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, pasti sebuah sistem informasi sudah dinilai perlu *diupdate* dan memiliki masanya untuk dievaluasi serta diperbaiki menjadi lebih baik agar lebih dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja

perusahaan agar lebih efektif lagi sehingga tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai. Dan kerangka yang dimiliki oleh metode P.I.E.C.E.S. merupakan pengendalian internal yang memberikan panduan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengendalian internal sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Untuk mengatasi kelemahan yang terjadi pada PT. Phapros, maka diperlukan adanya dukungan sistem informasi akuntansi yang sesuai kebutuhan perusahaan. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul: **ANALISIS DAN EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI QAD ENTERPRISE EDITION PT. PHAPROS TBK. DENGAN MENGGUNAKAN METODE P.I.E.C.E.S (*Performance, Information, Efficiency, Control, Service*) YANG DIDUKUNG DENGAN TEORI *OPERATIONAL ANALYSIS* DAN *TECHNICAL ANALYSIS***

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

Dari paragraf dan uraian singkat di atas yang menjelaskan tentang isi dari penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise System yang digunakan oleh PT. Phapros Tbk. dan dianalisis dengan menggunakan metode P.I.E.C.E.S. Sudah efektif?
2. Menjawab masalah nomor 1, ketika Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise System yang digunakan oleh PT. Phapros Tbk. Belum efektif, apakah ada alternatif solusi yang harus dilakukan agar sistem tersebut menjadi lebih baik?

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut “ANALISIS DAN EVALUASI SISTEM INFORMASI DENGAN METODE P.I.E.C.E.S. (PERFORMANCE, INFORMATION, ECONOMY, CONTROL, EFFICIENCY, SERVICES) YANG DIDUKUNG DENGAN TEORI *OPERATIONAL ANALYSIS* DAN *TECHNICAL ANALYSIS* PADA PT. PHAPROS TBK.”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi yang lebih baik dan akurat dengan menggunakan komponen metode P.I.E.C.E.S. (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services*) yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien di masa mendatang agar seluruh tujuan perusahaan yang sudah disusun dapat terealisasi serta membawa dampak positif bagi PT. Phapros.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala PT. Phapros Tbk.

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah bagi perusahaan dalam menerapkan sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi dan perhitungan laporan keuangan khususnya, untuk menunjang proses operasional perusahaan yang lebih efektif dan lebih efisien karena penelitian ini memberikan kemudahan untuk membantu apa yang dibutuhkan perusahaan lewat sistem

informasi yang dievaluasi dan diperbaiki agar kinerjanya lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan bagi peneliti dalam membuat sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi dan mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi serta dapat menerapkan bidang ilmu yang telah didapat selama kuliah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dapat memberikan sistem informasi akuntansi yang lebih berkembang, tentunya dengan masalah yang berbeda lagi dengan tingkat solusinya yang lebih efisien dan efektif.

4. Bagi Pembaca

Peneliti mengharapkan agar pembaca yang membaca penelitian ini dapat memperoleh informasi serta dapat meningkatkan pandangan yang lebih mengenai perancangan dan pengaplikasian sistem informasi akuntansi agar nantinya pembaca dapat memberikan pendapat tentang penelitian yang peneliti susun ketika ada kekurangan.

1.5 Kerangka Pikir

Mengevaluasi dan memberikan saran atas kelemahan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi Informasi QAD yang sudah ada pada PT. Phapros Semarang.



Mengacu pada metode P.I.E.C.E.S. Framework (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service)



Rumusan Masalah

Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi Informasi dengan Metode P.I.E.C.E.S. Framework (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services*) yang Didukung dengan Teori *Operational Analysis* dan *Technical Analysis* pada PT. PHAPROS TBK. Semarang.



Melihat sistem informasi yang sudah dimiliki oleh PT. Phapros Tbk. Semarang agar dapat mengetahui efisiensi dan efektivitas sistem informasi yang dimiliki oleh PT. Phapros Tbk. Semarang agar nantinya penulis dapat memberikan solusi-solusi yang berguna untuk mengatasi kelemahan yang menjadi masalah yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi PT. Phapros Tbk. Semarang.

1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran dari penelitian yang akan di tulis dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori dan konsep atau tinjauan-tinjauan pustaka mengenai pengembangan sistem informasi basis akuntansi yang menguraikan tentang variabel-variabel yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi.

Bab III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang memuat informasi tentang gambaran umum obyek penelitian dilapangan seperti apa, sumber dan jenis data yang akan digunakan serta teknik pengumpulan data dan metode analisa data.

Bab IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi tentang hasil dan analisa penelitian dengan menggunakan metode P.I.E.C.E.S. (Performance, Information, Control & Security, Efficiency, Services)

Bab V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan peneliti.